



## Obat Baru Memberi Harapan dalam Melawan Hipertensi yang Sulit Diatasi

Penelitian baru melaporkan obat baru bagi penderita tekanan darah tinggi yang tidak dapat dikontrol oleh obat-obatan yang ada, sangat baik dalam uji klinis. Penelitian ini dilaporkan dalam Lancet edisi online 13 September.

Penurunan tekanan darah substansial dicapai dengan berbagai dosis obat **darusentan**, untuk orang yang masih hipertensi walaupun sudah menggunakan tiga atau lebih obat-obatan.

Obat baru ini “berpotensi sangat bermanfaat” untuk tekanan darah tinggi yang resisten, menurut Dr Kirk Garratt, direktur klinis penelitian jantung intervensi di Lennox Hill Hospital, New York City.

Menurut Garratt, penurunan tekanan darah yang terlihat dalam studi ini sangat menggembirakan; dan hanya membutuhkan perubahan kecil untuk memberikan manfaat pada pasien. Obat ini berpotensi mengurangi risiko orang-orang yang sulit diobati.

Menurut Nathan Kaiser, juru bicara Gilead Sciences, perusahaan yang sedang mengembangkan obat, hasil kajian akan diserahkan kepada US Food and Drug Administration sebagai bagian dari permohonan untuk persetujuan pemasaran.

Uji coba yang lebih besar telah selesai awal tahun ini untuk pendaftaran. Data uji klinis diharapkan ada pada akhir tahun. Sambil menunggu hasil studi kedua, mereka dapat mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan paling cepat pada kuartal keempat tahun 2010.

Beberapa studi mengatakan 30 persen orang dengan tekanan darah tinggi – faktor risiko utama untuk masalah-masalah kardiovaskular seperti serangan jantung dan stroke – yang resisten, tekanan darah tidak dapat mencapai tingkat yang diinginkan meskipun menggunakan tiga atau lebih obat-obatan.

Darusentan bertindak memblokir aktivitas endotelin, molekul yang menyebabkan penyempitan arteri. Cara kerjanya melibatkan jalur molekuler yang berbeda dari yang ditargetkan oleh obat tekanan darah konvensional, seperti penghambat kanal kalsium dan diuretik.

Penelitian dilakukan di 117 lokasi di seluruh dunia, pada 379 orang dengan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg (130 mmHg untuk orang-orang dengan diabetes atau penyakit ginjal kronis). Tekanan darah yang direkomendasikan adalah 120/80. Semua pasien menerima 14 minggu pengobatan dengan dosis harian 50, 100 atau 300 mg. **darusentan** atau plasebo.

Rata-rata, tekanan darah sistolik peserta turun 17 poin dengan 50 mg. **darusentan** dan 18 poin dengan 100 mg. dan 300 mg **darusentan**. Penurunan 9 poin tercatat dalam kelompok plasebo.

Penulis utama studi Dr Michael A. Weber, profesor kedokteran di divisi kardiologi dari State University of New York, Downstate College of Medicine menjelaskan bahwa penurunan tekanan darah ini sangat bermakna; bahkan jika Anda memperhitungkan yang terjadi di kelompok plasebo, masih ada penurunan sekitar 10 poin, yang penting secara klinis karena mengurangi kemungkinan *stroke* dan kardiovaskular lainnya.

Efek samping utama adalah edema, akumulasi kelebihan cairan, yang terjadi pada 27 persen dari orang yang memakai obat aktif dan 14 persen dari mereka yang memakai plasebo. Karena edema ini, “agar benar-benar efektif, mungkin **darusentan** harus digunakan bersama-sama diuretik,” kata Weber.

Jika **darusentan** bekerja sebagaimana yang diharapkan, maka akan sangat berguna bagi orang tua dengan tekanan darah tinggi resisten, kata Weber. Mereka cenderung setengah baya atau lebih tua, sering dengan gangguan fungsi ginjal. ♦ (NFA)